MIDWIFERY CARE CONTINUES IN NY. M AGE 38 MULTIGRAVID YEARS IN PMB TUTIK PURWANI SLEMAN YOGYAKARTA

Baiq Dian Nopita[1], Silvia Ari Agustina, S.ST., MPH[2]

ABSTRACT

Background: one of the factors causing maternal death is pregnancy> 35 years old, to reduce the high risk of pregnancy, continuous midwifery care is needed. Continuous Midwifery Care (Continuity Of Care) COC is a complete or comprehensive care or examination that can monitor the condition of the mother's development so that it will produce a quality pregnancy, childbirth, childbirth, newborns and family planning.

Objective: to carry out continuous midwifery care for pregnant women, childbirth, childbirth and newborns, especially Ny. "L" is a 38-year-old multigravida at PMB Tutik Purwani.

Method: The method used is descriptive with case study type.

Results: Midwifery care performed on Mrs. "L" starts at 21 + 2 weeks' gestation, childbirth, puerperium and neonates. Pregnant visits were performed 4 times, puerperal 3 times and neonates 3 times. The first time lasted for 11 hours and 20 minutes because the mother experienced early rupture of membranes (KPD) and his body was not strong, the second time was 20 minutes, the third time was 20 minutes and the second stage was 2 hours, normal newborn 07:50 WIB, with BB 3210 gram, body length 50 cm, LD / LK: 33/31 cm at Sakinah Idaman Hospital and the puerperium and neonates in normal condition.

Conclusion: Midwifery Care for Mrs. "L" during pregnancy, childbirth, LBW and postpartum results are within normal limits and there are no complications that accompany. It is expected that midwives always provide complete midwifery care and follow the development of science in midwifery services so that they can apply midwifery care in accordance with theory.

Keywords: Continuous Care, Multigravida, Midwifery.

[1] Midwifery Student (D3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

[2] Dosen Midwifery Lecturer (D3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. L UMUR 38 TAHUN MULTIGRAVIDA DI PMB TUTIK PURWANI SLEMAN YOGYAKARTA

Baiq Dian Nopita[1], Silvia Ari Agustina, S.ST., MPH[2]

RINGKASAN

Latar Belakang: salah satu faktor penyebab kematian ibu adalah hamil usia >35 tahun, untuk mengurangi risiko tinggi kehamilan diperlukan asuhan kebidanan berkesinambungan. Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) COC merupakan asuhan atau pemeriksaan secara lengkap dan menyeluruh yang dapat memantau kondisi perkembangan ibu sehingga akan menghasilkan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB yang berkualitas.

Tujuan: melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin nifas dan bayi baru lahir khususnya Ny. "L" umur 38 tahun multigravida di PMB Tutik Purwani.

Metode: Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis studi kasus.

Hasil: Asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. "L" dimulai dari usia kehamilan 21^{+2} minggu, bersalin, nifas dan neonatus. Kunjungan hamil dilakukan 4 kali, nifas 3 kali dan neonatus 3 kali. Kala I berlangsung selama 11 jam 20 menit dikarenakan ibu mengalami Ketuban Pecah Dini (KPD) dan his tidak ade kuat, kala II 20 menit, kala III 20 menit dan kala IV 2 jam, bayi baru lahir normal 07:50 WIB, dengan BB 3210 gram, panjang badan 50 cm, LD/ LK: 33/31 cm di RS Sakinah Idaman dan masa nifas serta neonatus dalam keadaan normal.

Kesimpulan: Asuhan Kebidanan Pada Ny. "L" saat hamil, bersalin, BBL dan nifas didapatkan hasil dalam batas normal dan tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan bidan selalu memberikan asuhan kebidanan secara lengkap dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dalam pelayanan kebidana sehingga dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan teori.

Kata Kunci: Asuhan Berkesinambungan, Multigravida, Kebidanan

[1]Mahasiswa Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

[2]Dosen Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta